

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, G Tabrani, Idwar. 2021. Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Medium Gambut pada Berbagai Tingkat Naungan dan Dosis Pupuk Nitrogen. JOM Faperta 3(2):1-9.
- Ardiyani F. 2014. Potensi perbanyakan kopi liberika dengan metode somatik embriogenesis. J. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao 26(1): 14-20.
- Arief MCW, M Tarigan, R Saragih, dan F Rahmadani. 2011. Panduan Sekolah Lapangan: Budidaya Kopi dan Konservasi, Berbagai Pengalaman dari Kabupaten Dairi Sumatera Utara. (I. Wijayanto & F. Mangunjaya, Eds.). Perpustakaan Nasional. Jakarta: Conservation International Indonesia.
- Aryanto RI, Hayati R, Harini R dan Yasin U. 2021. Respon Pertumbuhan Lidah Buaya (*Aloe vera*. L) Terhadap Dosis Pemberian Pupuk Urea dan Kotoran Kambing Pada Tanah Podsolik Merah Kuning. Agriculture, 16(2), 152-164.
- Assefa S. and Tadesse S. 2019. The principal role of organic fertilizer on soil properties and agricultural productivity-a review. Agricultural Research & Technology, 22(2), 46-50.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Kopi Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta. ISSN: 2714-8505.
- Badan Pusat Statistik Tanjung Jabung Barat. 2023. Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2023. Tanjung Jabung Barat
- Budiman H. 2015. Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Darmono T dan Panji. 1999. *Penyediaan Kompos Kulit Buah Kakao Bebas Phytophthora palmivor*. Warta Penelitian Perkebunan. Volume (1) : 33-38.
- Didiek HG dan A Yufnal. 2004. Orgadek, Aktivator Pengomposan. Pengembangan Hasil Penelitian Unit Penelitian Bioteknologi Perkebunan Bogor.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2023. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kopi di Provinsi Jambi Tahun 2021-2023 .
- Falahuddin, I., PR Anita Restu dan Lekat Harmeni. 2016. Pengaruh pupuk organik limbah kulit kopi (*Coffea Arabica* L.) terhadap pertumbuhan bibit kopi. Jurnal Bioilmi. 2(2): 108-120.

- Farida S. 2010. Tanggap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* Jacq) Terhadap Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao dan Pupuk Anorganik di pembibitan Awal. Proposal Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Fauzan AK, H Kadri, ZD Rofindia. 2014. Pengaruh Pemberian Kopi Instan Oral Terhadap Kadar Asam Urat Pada Tikus Wisata. *J. Kesehatan Andalas*. 3(3): 527-530.
- Gardner, FPR B Pear dan FL Mitaheel 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Indonesia University Press, Jakarta. 428 hal.
- Gusfarina DS. 2014. *Mengenal Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom)*. BPTP Provinsi Jambi. Jambi.
- Handoko A dan AM Rizki. 2020. *Buku Ajar Fisiologi Tumbuhan*. Program Studi Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Hardjowigeno S. 2010. *buku Ilmu Tanah*. Akademi Pressindo, Jakarta. 287 hal.
- Harjadi SS. 2002 *Pengantar Agronomi*. Gramedia. Jakarta.
- Haryadi D, H Yetti dan H Yuseva. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jurnal Faperta*, 2(2): 1-10.
- Hulupi R. 2014. Varietas kopi liberika anjuran untuk lahan gambut. *J. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia* 26(1): 1-6.
- Idris M, Y Rosnina. 2015. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Pada Berbagai Lebar Piringan Dan Dosis Pupuk Dari Limbah Kulit Buah Kakao.
- Imam dan YE Widyastuti. 1992. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamsurya MY dan S Botanri. 2022. Peran Bahan Organik dalam Mempertahankan dan Perbaikan Kesuburan Tanah Perantanian. *Jurnal Agrohut Fakultas Pertanian Universitas Darussalam Ambon* 13 (1):25-34.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019. 2019. *Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah*. Menteri Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Lakitan B. 2007. *Dasar-Dasar Fisiologi Pertumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Lesik MMNN, Dadi O, Wahida, Andira G, and Laban S. 2019. Nutrient analysis of liquid organic fertilizer from agricultural waste and rumen liquid. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 343(1).
- Lingga P dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lizawati. 2002. Analisis interaksi batang bawah dan batang atas pada okulasi tanaman karet. Tesis. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Merkel JA. 1981. Managing Livestock Wastes. AVI Publishing Company. Inc. Westport. Connecticut.
- Nuraini dan E. M. Maria. 2009. Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Fermentasi Sebagai Pakan Alternatif Ternak di Daerah Sentra Kakao Padang Pariaman. DPPM Dikti Depdiknas Program Ipteks, Fakultas Perternakan Universitas Andalas Padang. 98 hal
- Najiyati S dan Danarti. 2007. Kopi Budidaya Dan Penanganan Pasca Panen. Jakarta; Penebar Swadaya.
- Najiyati S dan Danarti. 2012. Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugroho D. 2015. Budidaya kopi liberika (*Coffea liberica var Liberica*) di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 27(1):14.
- Panggabean E. 2011. Buku Pintar Kopi. (ID): Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian 2014. Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik. Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan. Nomor 49/Permentan/Ot.140/4/2014.
- Permatasari NA, D Suswati, FB Arief, A Aspan, dan A Akhmad. 2021. Identifikasi beberapa sifat kimia tanah gambut pada kebun kelapa sawit rakyat di desa Rasau Jaya II Kabupaten Kubu Raya. Agritech 23(2): 199-207.
- Piaszczyk W, E Błonska dan Lasota, J. 2017. Study on the effect of organik fertilizers on soil organik matter and enzyme activities of soil in forest nursery. Soil Science Annual, 68(3): 125-131.
- Prastowo B, E Karmawati, Rubijo, Siswanto, C indrawanto, SJ Munarso. 2010. Panduan Budidaya dan Pasca Panen Kopi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Purba TRR, RTA Prasetyo, BG Murcitra, AD Nusantara dan E Suprijono. 2021. Vermicompost of cow dung and goat manure to increase N absorption,

mustard (*Brassica rapa* L) growth and yield in Ultisols. TERRA: Journal of Land Restoration 4(1):23-28.

Rahardjo P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya, Jakarta.

Randy P. 2014. Pemanfaatan berbagai sumber pupuk kandang sebagai sumber N dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annum* L) di tanah berpasir. Journal Of Agro Science Vol 2 No 2 : 125-132

Rasmito A, A Hutomo dan AP Hartono, 2019. Pembuatan pupuk organik cair dengan cara fermentasi limbah cair tahu, starter filtrat kulit pisang dan kubis dan bioaktivator EM4. J. IPTEK 23(1): 55-62.

Riswandi R. 2021. Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea Canephora*). Universitas Andalas Dharmasraya, Dharmasraya.

Rizwan, M. 2022. Budidaya Kopi. Azka Pustaka. Sumatera Barat.

Saragih DP dan Ardian. 2017. Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao Hibrida (*Theobroma Cacao* L.). Universitas Riau, Pekanbaru.

Sari WK. 2013. Respons bibit kakao (*Theobroma Cacao* L.) asal somatic embryogenesis terhadap komposisi media tanam yang berbeda. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, 5(1): 14-27.

Satria N, Wardati, dan MA Khoiri. 2015. Pengaruh pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit dan pupuk npk terhadap pertumbuhan bibit tanaman gaharu (*Aquilaria malaccensis*). Jurnal faperta, 2(1): 1-14.

Sugeng W. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.

Thabrani, A. 2011. Pemanfaatan kompos ampas tahu untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.

Wachjar AY, Setiadi dan LW Mardhikanto. 2002. Pengaruh Pupuk Organik dan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta. Bogor: IPB Press.